

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Kecemasan Atlet

Data kecemasan atlet didapat dari hasil kuesioner *RIAI*. Berikut disajikan presentase data dari hasil Kuesioner *RIAI* atlet Pencak Silat PELATDA DKI JAKARTA.

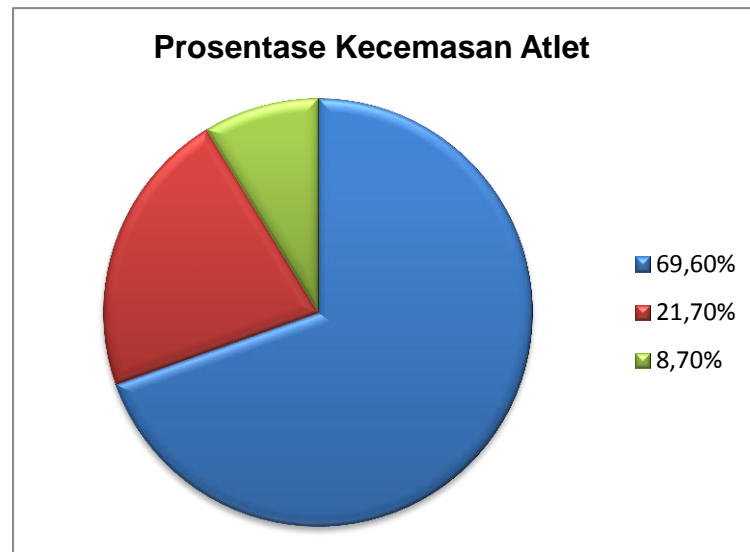
Tabel 4.1 Norma Penilaian Kecemasan Atlet

Skor	Kategori
< 32	Tingkat Kecemasan Rendah
32 – 50	Tingkat Kecemasan Sedang
> 50	Tingkat Kecemasan Tinggi

Tabel 4.2 Prosentase Hasil Data Kecemasan Atlet Pencak Silat PELATDA DKI JAKARTA

No	Kategori	Jumlah Atlet	Presentase
1	Kecemasan Rendah	16 orang	69.6%
2	Kecemasan Sedang	5 orang	21.7%
3	Kecemasan Tinggi	2 orang	8.7%
Jumlah		23 orang	100%

Dari data hasil kuesioner kecemasan atlet dapat dilihat bahwa sebanyak 69.60% atau 16 atlet memiliki kecemasan rendah, 21.70% atau 5 atlet memiliki kecemasan sedang dan atlet yang memiliki kecemasan tinggi sebanyak 8.70% atau 2 atlet.



Gambar 4.1 Diagram Prosentase Kecemasan Atlet

2. Data Cedera Atlet

Data cedera atlet didapat dari hasil kuesioner cedera olahraga. Berikut disajikan presentase data dari hasil kuesioner cedera atlet Pencak Silat PELATDA DKI JAKARTA.

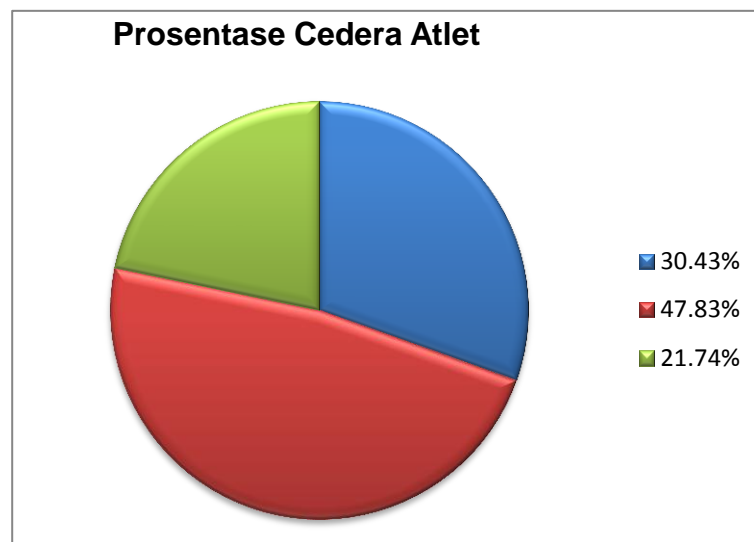
Norma penilaian:

Penilaian = jumlah jawaban > 50%

Tabel 4.3 Prosentase Cedera Atlet

No	Kategori	Jumlah Atlet	Presentase
1	Ringan	7 orang	30.43%
2	Sedang	11 orang	47.83%
3	Berat	5 orang	21.74%
Jumlah		23 orang	100%

Dari data hasil cedera atlet dapat dilihat bahwa sebanyak 30.43% atau 7 atlet memiliki cedera ringan, 47.83% atau 11 atlet memiliki cedera sedang dan atlet yang memiliki cedera berat sebanyak 21.74% atau 5 atlet.

**Gambar 4.2 Diagram Prosentase Cedera Atlet**

3. Tingkat Kecemasan Tiap Kelompok Cedera

Dari hasil data yang ada maka didapat pula prosentase perbedaan tingkat kecemasan pada tiap-tiap kelompok cedera.

Tabel 4.4 Prosentase Tingkat Kecemasan Cedera Ringan

No	Kecemasan	Jumlah Atlet	Presentase
1	Rendah	6 orang	85.71%
2	Sedang	1 orang	14.29%
3	Tinggi	-	-
Jumlah		7 orang	100%

Tabel 4.5 Prosentase Tingkat Kecemasan Cedera Sedang

No	Kecemasan	Jumlah Atlet	Presentase
1	Rendah	8 orang	72.73%
2	Sedang	3 orang	27.27%
3	Tinggi	-	-
Jumlah		11 orang	100%

Tabel 4.6 Prosentase Tingkat Kecemasan Cedera Berat

No	Kecemasan	Jumlah Atlet	Presentase
1	Rendah	2 orang	40%

2	Sedang	1 orang	20%
3	Tinggi	2 orang	40%
Jumlah		5 orang	100%

Dari data hasil tingkat kecemasan pada tiap kelompok cedera dapat dilihat bahwa atlet yang mengalami cedera ringan memiliki tingkat kecemasan rendah sebanyak 85.71% atau 6 orang dan tingkat kecemasan sedang sebanyak 14.29% atau 1 orang. Atlet yang mengalami cedera sedang memiliki tingkat cedera rendah sebanyak 72.73% atau 8 orang dan tingkat kecemasan sedang sebanyak 27.27% atau 3 orang. Atlet yang mengalami cedera berat memiliki tingkat kecemasan rendah sebanyak 40% atau 2 orang, tingkat kecemasan sedang sebanyak 20% atau 1 orang dan tingkat kecemasan tinggi sebanyak 40% atau 2 orang.

B. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian, kemudian dilakukan analisis data dari masing-masing kuesioner. Hasil yang didapat dari analisis data pada kuesioner RIAI adalah skor nilai kecemasan dan hasil data yang didapat pada kuesioner cedera adalah keterangan jawaban yang menunjukkan cedera yang dialami. Dari hasil data tersebut dilakukan pengolahan data menggunakan penghitungan

statistika dengan menggunakan teknik uji Analisis Variansi Satu Jalan (*One Way Analysis of Variance*), maka didapat antara lain:

Tabel 4.7 Tabel Rata-rata dan Standar Deviasi Kecemasan Masing-masing Kelompok Cedera

O	Ringan	Sedang	Berat
Rata-rata (Mean)	14.7	20.4	36.4
Standar Deviasi (SD)	11.66	11.20	22.31
N	7	11	5

Tabel 4.8 Tabel ANOVA Satu Jalur

Sumber Varians	JK	db	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} $\alpha = 0.05$
Antar	1437.5	2	718.75	3.54	3.49
Dalam	4061.1	20	203.5		
Total	5498.6	22			

Untuk mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) yang merupakan hasil bagi dari JK : db, maka didapat hasil $RJK_A = 718.75$ dan $RJK_D = 203.05$. Selanjutnya mencari $F_{hitung} = RJK_A : RJK_D = 718.75 : 203.05 = 3.54$, $F_{tabel} = \alpha = 0.05 = 3.49$. Dari hasil tersebut menyatakan $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Berdasarkan dari hasil perhitungan data kuesioner RIAI dan kuesioner Cedera didapat hasil hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1)

diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat kecemasan atlet yang pernah mengalami cedera ringan, sedang dan berat dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.